

GAMBARAN SELF CONTROL PADA SISWA SMK YANG MELAKUKAN JUDI ONLINE DI CILACAP

Dea Bety Krisnovita
Yanies Novira Soedarmadi

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail: deabetyk1@gmail.com

ABSTRAK

Tercatat 60 kasus perjudian yang sudah diproses oleh Polres Cilacap dan Polsek jajaran sampai dengan Desember 2017. Mirisnya perjudian tersebut juga dilakukan oleh anak-anak SMK yang masih duduk di bangku sekolah dan masih dilakukan hingga saat ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran self control pada siswa SMK yang melakukan judi online di Cilacap. Penelitian ini menggunakan landasan teori menurut Averill (1973). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara dan observasi yang disusun berdasarkan aspek kontrol diri menurut Averill (1973), diantaranya behavior control, cognitive control dan decesional control. Penelitian ini berfokus pada siswa SMK yang melakukan judi online di Cilacap. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang narasumber. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ketiga subjek bermain online karena kontrol perilaku yang kurang, kurangnya kegiatan yang dilakukan, lingkungan pertemanan yang mendukung serta pola asuh orang tua yang belum tepat. Media sosial memiliki pengaruh pada perilaku dan kebiasaan bermain judi online dan turut menyebabkan pola berpikir subjek yang keliru. Lemahnya kontrol perilaku dalam diri mereka menimbulkan adanya masalah dan munculnya perilaku negatif yang akan kembali mereka ulangi apabila dorongan untuk bermain judi kembali muncul. Adanya pemikiran yang keliru mengenai dampak positif dan negatif judi online membuat ketiga subjek memiliki kontrol kognitif yang lemah. Lemahnya kontrol perilaku dan kontrol kognitif pada ketiga subjek sudah pasti akan berpengaruh bagi mereka dalam hal mengontrol keputusan yang cenderung juga akan salah.

Kata Kunci: Judi Online, Kontrol Diri, Siswa

DESCRIPTION OF SELF CONTROL IN VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS WHO DO ONLINE GAMBLING IN CILACAP

Dea Bety Krisnovita
Yanies Novira Soedarmadi

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
E-mail: deabetyk1@gmail.com

ABSTRACT

There were 60 cases of gambling that had been processed by the Cilacap Police and Sector Police as of December 2017. This gambling was also carried out by vocational school children who were still in school and is still being carried out to this day. The aim of this research is to determine the description of self-control among vocational school students who gamble online in Cilacap. This research uses a theoretical basis according to Averill (1973). The research method used is a qualitative method with a case study design. The data collection technique uses interview and observation methods which are structured based on aspects of self-control according to Averill (1973), including behavior control, cognitive control and decisional control. This research focuses on vocational school students who gamble online in Cilacap. The subjects in this research were three sources. The results of the research revealed that the three subjects played online due to lack of behavioral control, lack of activities, a supportive friendship environment and inappropriate parenting patterns. Social media has an influence on the behavior and habits of playing online gambling and also causes the subject's wrong thinking patterns. Their lack of behavioral control gives rise to problems and the emergence of negative behavior which they will repeat if the urge to gamble again appears. The existence of erroneous thoughts about the positive and negative impacts of online gambling caused the three subjects to have weak cognitive control. The weakness of behavioral control and cognitive control in the three subjects will definitely affect them in terms of controlling decisions that are likely to be wrong.

Keywords: Online Gambling, Self Control, Student